



Memahami Persyaratan

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

ISO 45001:2018

dan

Sistem Manajemen Lingkungan (SML)

ISO14001:2015

<u>Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3) Persyaratan ISO 45001:2018</u>	<u>Sistem Manajemen Lingkungan (SML) Persyaratan Standard ISO 14001:2015</u>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup 2. Acuan Normatif 3. Istilah dan Definisi 4. Konteks Organisasi <ol style="list-style-type: none"> 4.1 Memahami Organisasi dan Konteks Organisasi 4.2 Memahami Kebutuhan dan Harapan Pekerja Serta Pihak Berkepentingan 4.3 Menetapkan Lingkup Sistem Manajemen Keselamatan dan kesehatan kerja 4.4 Sistem Manajemen K3 (SMK3) 5 Kepemimpinan dan Partisipasi Pekerja <ol style="list-style-type: none"> 5.1 Kepemimpinan dan Komitmen 5.2 Kebijakan K3 5.3 Peran, Tanggung Jawab dan Wewenang Organisasi 5.4 Konsultasi dan Partisipasi Pekerja 6 Perencanaan <ol style="list-style-type: none"> 6.1 Tindakan ditujukan pada Risiko dan Peluang 6.2 Sasaran K3 dan Perencanaan Untuk Mencapai Sasaran 7 Dukungan <ol style="list-style-type: none"> 7.1 Sumberdaya 7.2 Kompetensi 7.3 Kesadaran 7.4 Komunikasi 7.5 Informasi Terdokumentasi 8 Operasional <ol style="list-style-type: none"> 8.1 Perencanaan dan pengendalian Operasional 8.2 Kesiagaan dan Tanggap Darurat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup 2. Acuan Normatif 3. Istilah dan Definisi 4. Konteks Organisasi <ol style="list-style-type: none"> 4.1 Memahami Organisasi dan Konteks Organisasi 4.2 Memahami Kebutuhan dan Harapan Pihak Berkepentingan 4.3 Menetapkan Lingkup Sistem Manajemen Lingkungan 4.4 Sistem Manajemen Lingkungan (SML) 5 Kepemimpinan <ol style="list-style-type: none"> 5.1 Kepemimpinan dan Komitmen 5.2 Kebijakan Lingkungan 5.3 Peran, Tanggung Jawab dan Wewenang Organisasi 6 Perencanaan <ol style="list-style-type: none"> 6.1 Tindakan ditujukan pada Risiko dan Peluang 6.2 Sasaran Lingkungan dan Perencanaan untuk Mencapai Sasaran 7 Dukungan <ol style="list-style-type: none"> 7.1 Sumberdaya 7.2 Kompetensi 7.3 Kesadaran 7.4 Komunikasi 7.5 Informasi Terdokumentasi 8 Operasi <ol style="list-style-type: none"> 8.1 Perencanaan dan Pengendalian Operasional 8.2 Kesiagaan dan Tanggap Darurat

9 Evaluasi kinerja

9.1 Pemantauan, Pengukuran, Analisis dan Evaluasi

9.2 Audit internal

9.3 Tinjauan Manajemen

10 Perbaikan

10.1 Umum

10.2 Insiden, Ketidaksesuaian & Tindakan Korektif

10.3 Perbaikan Berkelanjutan

9 Evaluasi Kinerja

9.1 Pemantauan, Pengukuran, Analisis dan Evaluasi

9.2 Audit Internal

9.3 Tinjauan Manajemen

10 Perbaikan

10.1 Umum

10.2 Ketidaksesuaian dan Tindakan Korektif

10.3 Perbaikan Berkelanjutan

Persyaratan ISO 45001:2018	Persyaratan ISO 14001:2015
<p>4. Konteks Organisasi</p> <p>4.1 Memahami Organisasi dan Konteks Organisasi</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus Menentukan isu internal dan eksternal yang relevan dengan tujuan dan yang berpengaruh pada kemampuan untuk mencapai hasil yang diharapkan dari penerapan SMK3.</p>	<p>4. Konteks Organisasi</p> <p>4.1. Memahami Organisasi dan Konteks Organisasi</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Menetapkan isu eksternal dan internal yang relevan dengan tujuan dan arah organisasi yang strategis b) Isu yang dimaksud harus mencakup kondisi lingkungan yang dapat mempengaruhi organisasi.

Persyaratan ISO 45001:2018	Persyaratan ISO 14001:2015
<p>4.2. Memahami Kebutuhan dan Harapan Pekerja Serta Pihak Berkepentingan</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus menetapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Pihak-pihak berkepentingan (selain pekerja) yang relevan dengan SMK3. b) Kebutuhan dan harapan pekerja dan pihak berkepentingan yang relevan c) Kebutuhan dan persyaratan yang relevan yang menjadi peraturan yang wajib dipatuhi 	<p>4.2. Memahami Kebutuhan dan Harapan Pemangku Kepentingan</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus menentukan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Pihak-pihak berkepentingan yang relevan dengan SML . b) Kebutuhan dan harapan pihak-pihak berkepentingan yang relevan. c) Kebutuhan dan persyaratan pihak-pihak berkepentingan yang menjadi peraturan yang wajib dipatuhi

Persyaratan ISO 45001:2018	Persyaratan ISO 14001:2015
<p>4.3. Menetapkan Ruang Lingkup Sistem Manajemen K3 (SMK3)</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Ruang lingkup SMK3 harus ditetapkan dengan menentukan: <ul style="list-style-type: none"> a) Batasan b) <i>Applicabilty</i> <input type="checkbox"/> Ruang lingkup SMK3 harus mempertimbangkan: <ul style="list-style-type: none"> a) Isu internal dan eksternal b) Kebutuhan dan harapan pekerja dan pihak berkepentingan c) Aktivitas pekerjaan yang dilakukan, termasuk yang direncanakan dalam kontrol organisasi dan berdampak pada kinerja K3 <input type="checkbox"/> Ruang lingkup harus terdokumentasi 	<p>4.3. Menentukan Lingkup Sistem Manajemen Lingkungan (SML)</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Ruang lingkup SML harus ditetapkan dengan menentukan; <ul style="list-style-type: none"> a) Batasan b) <i>Applicabilty</i> <input type="checkbox"/> Ruang lingkup SML harus mempertimbangkan: <ul style="list-style-type: none"> a) Isu internal dan eksternal b) Kewajiban mentaati peraturan yang diisyaratkan c) Unit, fungsi dan lingkup fisik d) Kegiatan, barang dan jasa e) Kewenangan dan kemampuan organisasi untuk melakukan kontrol dan pengaruh <input type="checkbox"/> Ruang lingkup harus terdokumentasi dan tersedia untuk pihak-pihak berkepentingan.

Persyaratan ISO 45001:2018	Persyaratan ISO 14001:2015
<p>4.4 Sistem Manajemen K3</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus</p> <p>a) Menetapkan, menerapkan, menjaga dan meningkatkan kinerja sistem manajemen K3 secara terus-menerus, termasuk proses yang dibutuhkan serta interaksi antarproses sesuai dengan aturan ISO 45001:2018</p> <p>b) Menentukan proses-proses dan interaksi antarproses</p>	<p>4.4. Sistem Manajemen Lingkungan</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus</p> <p>a) Menetapkan, menerapkan, menjaga dan meningkatkan kinerja sistem manajemen lingkungan secara terus-menerus, termasuk proses yang dibutuhkan serta interaksi antarproses sesuai dengan aturan ISO 14001:2015.</p> <p>b) Mempertimbangkan isu internal dan eksternal serta pihak-pihak berkepentingan dalam mengembangkan sistem manajemen lingkungan.</p>

Persyaratan ISO 45001:2018	Persyaratan ISO 14001:2015
<p>5. Kepemimpinan dan Partisipasi Pekerja 5.1. Kepemimpinan dan Komitmen</p> <p><input type="checkbox"/> Manajemen puncak harus</p> <p>a) Bertanggung jawab penuh terhadap pencegahan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, penyediaan tempat kerja serta aktivitas yang aman dan sehat.</p> <p>b) Memastikan kebijakan dan sasaran K3 ditetapkan, sesuai tujuan organisasi</p> <p>c) Memastikan SMK3 terintegrasi ke dalam proses bisnis.</p> <p>d) Menyediakan sumberdaya yang cukup guna penerapan SMK3.</p> <p>e) Mengkomunikasikan pentingnya SMK3 yang efektif</p> <p>f) Memastikan penerapan SMK3 mencapai hasil yang diinginkan.</p> <p>g) Memberikan arahan dan dukungan kepada personil untuk berkontribusi terhadap SMK3 yang efektif.</p> <p>h) Mempromosikan <i>improvement</i>.</p> <p>i) Mendukung peran jajaran manajemen dalam memperagakan kepemimpinan di area tanggung jawabnya.</p> <p>j) Mengembangkan, mengarahkan dan mempromosikan budaya organisasi yang mendukung SMK3.</p> <p>k) Melindungi pekerja dari ancaman ketika melaporkan insiden, bahaya, risiko dan peluang.</p> <p>l) Menjamin diterapkannya proses konsultasi dan partisipasi pekerja</p> <p>m) Mendukung pembentukan komite K3</p>	<p>5. Kepemimpinan 5.1 Kepemimpinan dan Komitmen</p> <p><input type="checkbox"/> Manajemen puncak harus</p> <p>a) Bertanggung jawab penuh atas penerapan sistem manajemen lingkungan yang efektif.</p> <p>b) Memastikan kebijakan dan sasaran lingkungan sesuai tujuan organisasi</p> <p>c) Memastikan SML terintegrasi ke dalam proses bisnis.</p> <p>d) Menyediakan sumber daya yang cukup guna penerapan SML</p> <p>e) Mengkomunikasikan pentingnya manajemen lingkungan yang efektif</p> <p>f) Memastikan penerapan SML mencapai hasil yang diinginkan.</p> <p>g) Memberikan arahan dan dukungan kepada personil untuk berkontribusi terhadap SML yang efektif.</p> <p>h) Mempromosikan <i>improvement</i>.</p> <p>i) Mendukung peran jajaran manajemen dalam memperagakan kepemimpinan di area tanggung jawabnya.</p>

Persyaratan ISO 45001:2018	Persyaratan ISO 14001:2015
<p>5.2. Kebijakan K3</p> <p><input type="checkbox"/> Manajemen puncak harus menetapkan, meninjau dan memelihara kebijakan K3.</p> <p><input type="checkbox"/> Kebijakan K3 harus:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Memuat komitmen menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja sesuai tujuan, ukuran dan konteks organisasi serta sifat khusus risiko dan peluang K3. b) Menyediakan kerangka kerja untuk menetapkan sasaran K3. c) Memuat komitmen mematuhi peraturan perundangan dan peraturan lain d) Memuat komitmen menghilangkan bahaya dan mengurangi risiko e) Memuat komitmen <i>continual improvement</i>. f) Memuat komitmen untuk proses konsultasi dan partisipasi pekerja, termasuk perwakilan pekerja (jika ada) <p><input type="checkbox"/> Kebijakan K3 harus:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terdokumentasi - Dikomunikasikan - Tersedia bagi pihak berkepentingan - relevan 	<p>5.2. Kebijakan Lingkungan</p> <p><input type="checkbox"/> Manajemen puncak harus menetapkan, meninjau & memelihara kebijakan lingkungan</p> <p><input type="checkbox"/> Kebijakan lingkungan harus:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) sesuai dengan tujuan dan konteks organisasi, termasuk sifat, skala dan dampak lingkungan yang muncul akibat kegiatan, produk dan jasa organisasi. b) Menyediakan kerangka kerja untuk menetapkan sasaran lingkungan. c) Memuat komitmen perlindungan lingkungan dan mencegah pencemaran. d) Memuat komitmen mematuhi peraturan perundangan. e) Memuat komitmen <i>continual improvement</i>. <p><input type="checkbox"/> Kebijakan lingkungan harus:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terdokumentasi - Dikomunikasikan - Tersedia bagi pihak berkepentingan yang relevan

Persyaratan ISO 45001:2018	Persyaratan ISO 14001:2015
<p>5.3. Peran Organisasi, Tanggung Jawab dan Wewenang</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Manajemen puncak harus memastikan bahwa tanggung jawab dan wewenang telah ditetapkan dan dikomunikasikan <input type="checkbox"/> Pekerja setiap tingkatan harus bertanggung jawab terhadap aspek K3 di tempat yang menjadi tanggung jawabnya. <input type="checkbox"/> Manajemen puncak harus menetapkan tanggung jawab dan wewenang untuk: <ul style="list-style-type: none"> a) Memastikan SMK3 memenuhi persyaratan ISO 45001:2018 b) Melaporkan kinerja SMK3 kepada manajemen puncak. 	<p>5.3. Peran, Tanggung Jawab dan Wewenang</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Manajemen puncak harus memastikan, tanggung jawab dan wewenang telah ditetapkan, dikomunikasikan dan dipahami. <input type="checkbox"/> Manajemen puncak harus menetapkan tanggung jawab dan wewenang untuk: <ul style="list-style-type: none"> a) Memastikan SML memenuhi persyaratan ISO 14001:2015. b) Melaporkan kinerja SML kepada manajemen puncak.

Persyaratan ISO 45001:2018	Persyaratan ISO 14001:2015
<p>5.4. Konsultasi dan Partisipasi Pekerja</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus menetapkan, menerapkan dan memelihara proses konsultasi dan partisipasi pekerja pada tingkatan dan fungsi yang sesuai</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Menyediakan mekanisme, waktu, pelatihan, dan sumber daya yang diperlukan untuk konsultasi dan partisipasi; b) Menyediakan akses informasi SMK3 tepat waktu, jelas, dapat dipahami, dan relevan c) Menentukan dan menghilangkan gangguan atau hambatan untuk berpartisipasi dan meminimalkan gangguan d) Menitikberatkan konsultasi pekerja non-manajerial berkaitan dengan: <ul style="list-style-type: none"> 1) Kebutuhan dan harapan pihak berkepentingan 2) Kebijakan k3 3) Peran, tanggung jawab dan wewenang 4) Tata cara memenuhi peraturan perundangan dan peraturan lain 5) Penetapan sasaran k3 dan rencana pencapaian 6) Kontrol terhadap proses <i>outsourcing</i>, pembelian dan kontraktor 7) Hal-hal yang perlu dimonitor, diukur dan dievaluasi 8) Perencanaan dan pelaksanaan program audit 9) Perbaikan kinerja yang berkelanjutan. 	

Persyaratan ISO 45001:2018	Persyaratan ISO 14001:2015
<p>e) Menitikberatkan partisipasi pekerja non-manajerial berkaitan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menetapkan tata cara konsultasi dan partisipasi 2) Identifikasi bahaya, risiko dan peluang 3) Mengambil tindakan untuk menghilangkan bahaya dan risiko K3 4) Menetapkan kompetensi, kebutuhan training, melakukan training dan evaluasi training 5) Menetapkan hal-hal yang perlu di komunikasikan dan cara penerapan 6) Mengambil tindakan dan keefektifan tindakan 7) Investigasi insiden, ketidaksesuaian, dan menetapkan tindakan koreksi. 	

Persyaratan ISO 45001:2018	Persyaratan ISO 14001:2015
<p>6. Perencanaan</p> <p>6.1. Tindakan ditujukan pada Risiko dan Peluang</p> <p>6.1.1. Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Dalam mengembangkan SMK3, organisasi harus mempertimbangkan isu- isu internal dan eksternal, pihak-pihak berkepentingan, risiko dan peluang untuk: <ul style="list-style-type: none"> a) Menjamin penerapan SMK3 mencapai target b) Meningkatkan dampak yang diharapkan c) mencegah atau mengurangi dampak yang tidak diinginkan d) perbaikan kinerja yang berkelanjutan <input type="checkbox"/> Dalam menetapkan risiko dan peluang perlu dipertimbangkan: <ul style="list-style-type: none"> - Bahaya - Risiko K3 dan risiko lain - Peluang K3 dan peluang lain - Peraturan perundangan & peraturan lain <input type="checkbox"/> Organisasi harus menetapkan dan menilai risiko dan peluang yang relevan dengan, proses, perubahan dan penerapan SMK3 <input type="checkbox"/> Jika ada perubahan, organisasi harus melakukan asesmen, baik permanen atau temporary, sebelum perubahan diterapkan. <input type="checkbox"/> Dokumentasi harus dibuat untuk; <ul style="list-style-type: none"> a) Risiko dan peluang b) Proses dan kegiatan yang diperlukan 	<p>6. Perencanaan</p> <p>6.1 Tindakan ditujukan pada Risiko dan Peluang</p> <p>6.1.1. Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Dalam mengembangkan SML, organisasi harus mempertimbangkan hal-hal berikut: <ul style="list-style-type: none"> a) Isu internal dan eksternal b) Persyaratan pihak berkepentingan c) Ruang lingkup sistem manajemen lingkungan <input type="checkbox"/> Organisasi harus menentukan risiko dan peluang yang terkait aspek lingkungan, kewajiban mematuhi peraturan perundangan dan peraturan lain untuk: <ul style="list-style-type: none"> a) Menjamin penerapan SML mencapai hasil yang diinginkan b) Mencegah atau mengurangi pengaruh yang tidak diharapkan, termasuk potensi kondisi lingkungan eksternal. c) Mencapai perbaikan kontinyu <input type="checkbox"/> Organisasi harus: <ul style="list-style-type: none"> Menentukan potensi situasi darurat yang dapat menimbulkan dampak lingkungan <input type="checkbox"/> Dokumentasi harus dibuat untuk: <ul style="list-style-type: none"> a) Risiko dan peluang b) Proses dan kegiatan yang diperlukan

Persyaratan ISO 45001:2018	Persyaratan ISO 14001:2015
<p>6.1.2. Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko Dan Peluang</p> <p>6.1.2.1. Identifikasi bahaya</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus menetapkan identifikasi bahaya secara proaktif dengan mempertimbangkan:</p> <p>a) Pengaturan pekerjaan (<i>how work is organised</i>), faktor sosial (termasuk beban kerja, waktu kerja, penipuan (<i>victimization</i>), gangguan (<i>harrasment</i>), bullying), kepemimpinan dan budaya organisasi.</p> <p>b) Aktivitas dan situasi rutin serta non rutin, termasuk bahaya yang bersumber dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Infrastruktur, peralatan, material, kondisi fisik dan substansi yang digunakan di tempat kerja, 2) Desain produk dan jasa, riset, pengembangan, testing, produksi, assembly, konstruksi, service delivery, perawatan dan disposal 3) Faktor manusia (<i>human</i>) 4) Tata kelola pekerjaan <p>c) Kejadian insiden di masa lalu, baik internal maupun eksternal, termasuk kondisi darurat dan penyebabnya</p> <p>d) Potensi kondisi darurat</p> <p>e) Orang, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Akses tempat kerja dan aktivitasnya, termasuk pekerja, kontraktor, tamu dan pihak lain 2) Orang-orang di sekitar tempat kerja yang dapat berdampak akibat kegiatan organisasi; 3) Pekerja di lokasi yang tidak berada di bawah kendali langsung organisasi; 	<p>6.1.2 Aspek Lingkungan</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Menentukan aspek lingkungan yang muncul akibat kegiatan, produk dan jasa b) Menentukan dampak lingkungan dengan mempertimbangkan perspektif daur hidup (<i>life cycle perspective</i>) <p><input type="checkbox"/> Dalam menentukan aspek lingkungan, hal-hal yang perlu diperhatikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Perubahan kegiatan, produk dan jasa, termasuk pengembangan baru atau yang sudah direncanakan atau dimodifikasi b) Kondisi abnormal dan situasi darurat. <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Menetapkan aspek-aspek lingkungan yang dapat memiliki dampak lingkungan penting dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan. b) Mengkomunikasikan aspek penting ke seluruh jajaran manajemen. c) Mendokumentasikan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Aspek dan dampak lingkungan 2) Kriteria untuk menentukan aspek lingkungan penting 3) Aspek lingkungan penting <p>Catatan: Aspek lingkungan penting dapat mengakibatkan risiko dan peluang yang terkait dengan dampak lingkungan yang merugikan (<i>ancaman</i>) atau dampak lingkungan yang menguntungkan (<i>peluang</i>).</p>

Persyaratan ISO 45001:2018	Persyaratan ISO 14001:2015
<p>f) Permasalahan lain, termasuk pertimbangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Desain area kerja, proses, instalasi, mesin/peralatan, prosedur dan organisasi kerja, termasuk adaptasinya dengan kebutuhan dan kemampuan para pekerja yang terlibat; 2) Situasi yang terjadi di sekitar tempat kerja yang disebabkan oleh kegiatan di bawah kendali organisasi; 3) Situasi yang tidak dikontrol oleh organisasi dan terjadi di sekitar tempat kerja yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja bagi orang-orang di area kerja; <p>g) Perubahan operasional, proses yang aktual atau yang direncanakan</p> <p>h) Perubahan pengetahuan dan informasi tentang bahaya.</p> <p>6.1.2.2. Asesmen Risiko K3 dan Risiko Lain</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Melakukan asesmen risiko K3 dari bahaya yang teridentifikasi dengan mempertimbangkan efektifitas kontrol yang telah dilakukan. b) Menetapkan dan melakukan asesmen risiko lain terkait penerapan SMK3. c) Metode dan kriteria asesmen risiko harus didokumentasikan. 	

Persyaratan ISO 45001:2018	Persyaratan ISO 14001:2015
<p>6.1.2.3 Asesmen Peluang K3 dan Peluang Lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Organisasi harus <ul style="list-style-type: none"> a) Melakukan asesmen peluang untuk meningkatkan kinerja K3 termasuk peluang perubahan organisasi, kebijakan, proses atau aktivitas, termasuk: <ul style="list-style-type: none"> 1) Peluang untuk mengadopsi pekerjaan dan lingkungan kerja bagi pekerja 2) Peluang menghilangkan bahaya dan mengurangi risiko K3 b) menetapkan dan melakukan asesmen risiko lain terkait penerapan SMK3 <p>6.1.3 Menetapkan Peraturan Perundangan dan Peraturan Lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Organisasi harus : <ul style="list-style-type: none"> a) Menetapkan akses peraturan perundangan dan peraturan lain yang terkait dengan K3 b) memastikan peraturan perundangan dan peraturan lain telah diterapkan dan dikomunikasikan c) menjamin pengembangan SMK3 mempertimbangkan aspek peraturan perundangan dan peraturan lain <input type="checkbox"/> Pemenuhan peraturan perundangan dan peraturan lain harus terdokumentasi <input type="checkbox"/> Bukti peraturan perundangan dan peraturan lain harus tersedia, termasuk perubahan peraturan. 	<p>6.1.3. Kewajiban Penaatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Organisasi harus: <ul style="list-style-type: none"> a) menentukan dan memiliki akses kepada kewajiban kepatuhan terkait aspek lingkungan organisasi; b) menentukan bagaimana kewajiban kepatuhan dapat diterapkan; c) memperhitungkan kewajiban kepatuhan saat menetapkan, menerapkan, memelihara sistem secara berkelanjutan <input type="checkbox"/> Organisasi harus memelihara informasi terdokumentasi kewajiban penaatannya. <p>Catatan Kewajiban penaatan dapat menghasilkan risiko dan peluang terhadap organisasi.</p>

Persyaratan ISO 45001:2018	Persyaratan ISO 14001:2015
<p>6.1.4 Tindakan Perencanaan</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus merencanakan:</p> <p>a) Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengatasi risiko dan peluang 2) Mematuhi peraturan perundangan dan peraturan lain 3) Persiapan tanggap darurat <p>b) Menentukan cara untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengintegrasikan dan mengambil tindakan pada proses SMK3. 2) Melakukan evaluasi keefektifan tindakan yang telah diambil. <p><input type="checkbox"/> rencana tindakan harus mempertimbangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Hirarki kontrol b) Best practices c) Teknologi d) Keuangan e) Operasional f) Bisnis 	<p>6.1.4 Tindakan Perencanaan</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus merencanakan</p> <p>a) Langkah-langkah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menentukan aspek lingkungan penting 2) Mematuhi peraturan perundangan dan peraturan lain 3) Risiko dan peluang yang telah diidentifikasi <p>b) Menentukan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengintegrasikan dan mengambil tindakan pada proses SML 2) Mengevaluasi keefektifan tindakan yang diambil. <p><input type="checkbox"/> Rencana Tindakan harus mempertimbangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Teknologi b) Keuangan c) Persyaratan bisnis dan operasional.

Persyaratan ISO 45001:2018	Persyaratan ISO 14001:2015
<p>6.2. Sasaran K3 dan Rencana Pencapaian</p> <p>6.2.1. Sasaran K3</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus menetapkan sasaran K3 pada fungsi, tingkatan, dan proses yang relevan.</p> <p><input type="checkbox"/> Sasaran K3 harus:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) konsisten dengan kebijakan K3, b) terukur (jika dapat diterapkan) c) mempertimbangkan: <ul style="list-style-type: none"> 1) Peraturan yang berlaku, 2) Hasil asesmen risiko dan peluang 3) Hasil konsultasi dan partisipasi pekerja, dan perwakilan pekerja (jika ada) d) dimonitor, e) dikomunikasikan, f) diperbaharui (<i>update</i>) jika perlu <p>6.2.2. Rencana Mencapai Sasaran K3</p> <p><input type="checkbox"/> Untuk mencapai sasaran K3 harus ditetapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) hal-hal yang dikerjakan, b) sumberdaya yang dibutuhkan, c) pihak yang bertanggung jawab, d) target waktu, e) cara evaluasi hasil. f) langkah untuk mencapai sasaran K3 terintegrasi ke dalam proses bisnis <p><input type="checkbox"/> Sasaran K3 dan bukti pencapaian harus terdokumentasi</p>	<p>6.2. Sasaran Lingkungan dan Rencana Pencapaian</p> <p>6.2.1. Sasaran Lingkungan</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus menetapkan sasaran lingkungan pada tingkatan dan fungsi yang relevan dengan mempertimbangkan aspek lingkungan penting, peraturan perundangan dan peraturan lain serta risiko dan peluang</p> <p><input type="checkbox"/> Sasaran lingkungan harus:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) konsisten dengan kebijakan lingkungan b) terukur (jika dapat dilakukan) c) dimonitor, d) dikomunikasikan, e) diperbaharui (<i>up-date</i>) jika perlu <p>6.2.2. Rencana Mencapai Sasaran Lingkungan</p> <p><input type="checkbox"/> Untuk mencapai sasaran lingkungan harus ditetapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Hal-hal yang dikerjakan, b) Sumberdaya yang dibutuhkan, c) Pihak yang bertanggungjawab, d) Target waktu, e) Cara evaluasi hasil, termasuk indikator memantau kemajuan sasaran. <p><input type="checkbox"/> Sasaran lingkungan dan bukti pencapaian harus terdokumentasi</p>

Persyaratan ISO 45001:2018	Persyaratan ISO 14001:2015
<p>7. Pendukung (Support)</p> <p>7.1. Sumberdaya</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus menyediakan sumber daya untuk menerapkan, memelihara dan meningkatkan SMK3 yang efektif</p> <p>7.2. Kompetensi</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Menentukan kompetensi pekerja yang berdampak pada kinerja K3 b) Memastikan bahwa pekerja berkompeten (termasuk kemampuan mengidentifikasi bahaya) berdasarkan pendidikan, pelatihan atau pengalaman, c) Jika dapat dilakukan, diambil tindakan untuk mencapai kompetensi yang sesuai, dan mengevaluasi keefektifan tindakan d) Bukti kompetensi harus terdokumentasi 	<p>7. Pendukung</p> <p>7.1. Sumber daya</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus menyediakan sumber daya untuk menerapkan, memelihara dan meningkatkan kinerja SML yang efektif</p> <p>7.2. Kompetensi</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) menentukan kompetensi personil yang melakukan pekerjaan di bawah kendali organisasi yang berpengaruh pada kinerja lingkungan dan terkait dengan kewajiban mematuhi peraturan perundangan dan peraturan lain. b) memastikan bahwa personil berkompeten berdasarkan pendidikan, pelatihan atau pengalaman, c) menentukan kebutuhan pelatihan yang terkait aspek lingkungan dan sistem manajemen lingkungan d) Jika dapat dilakukan, mengambil tindakan untuk mencapai kompetensi yang diperlukan dan mengevaluasi keefektifan tindakan yang diambil <p><input type="checkbox"/> Bukti kompetensi harus terdokumentasi</p>

Persyaratan ISO 45001:2018	Persyaratan ISO 14001:2015
<p>7.3. Kepedulian</p> <p><input type="checkbox"/> Pekerja harus peduli terhadap:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Kebijakan dan sasaran K3 b) Kontribusi mereka terhadap keefektifan SMK3, termasuk manfaat meningkatkan kinerja K3, c) Akibat yang timbul bila terjadi penyimpangan penerapan SMK3. d) Insiden dan hasil investigasi yang relevan dengan pekerja e) Bahaya, risiko K3 dan tindakan yang ditetapkan relevan bagi pekerja f) Kemampuan untuk menghindari situasi kerja yang berbahaya serta tata cara perlindungan bahaya 	<p>7.3 Kepedulian dan Pelatihan</p> <p><input type="checkbox"/> Personil yang bekerja di bawah kendali organisasi harus peduli terhadap:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Kebijakan lingkungan b) Aspek lingkungan penting dan dampak lingkungan c) Kontribusi mereka terhadap keefektifan sistem manajemen lingkungan, termasuk manfaat meningkatkan kinerja lingkungan, d) Akibat yang timbul bila terjadi penyimpangan penerapan sistem manajemen lingkungan, peraturan perundangan dan peraturan lain.

Persyaratan ISO 45001:2018	Persyaratan ISO 14001:2015
<p>7.4 Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Organisasi harus menetapkan komunikasi internal dan eksternal yang relevan, termasuk: <ul style="list-style-type: none"> a) Perihal yang akan dikomunikasikan b) Waktu untuk berkomunikasi c) Dengan siapa berkomunikasi <ul style="list-style-type: none"> 1) Komunikasi internal antartingkatan dan fungsi 2) Komunikasi dengan kontraktor dan tamu 3) Komunikasi pihak berkepentingan d) Cara berkomunikasi <input type="checkbox"/> Komunikasi harus <ul style="list-style-type: none"> a) Mempertimbangkan <i>gender</i>, bahasa, budaya, literacy, disability, dll b) Mempertimbangkan peraturan perundangan dan peraturan lain c) Menjamin bahwa informasi K3 yang diinformasikan konsisten dengan informasi K3 dalam SMK3 d) Organisasi harus menanggapi komunikasi yang relevan dalam SMK3 e) Bukti komunikasi harus terdokumentasi <p>7.4.2 Komunikasi Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Organisasi harus; <ul style="list-style-type: none"> a) Melakukan komunikasi internal, termasuk perubahan b) Memastikan proses komunikasi memungkinkan pekerja dapat berkontribusi terhadap perbaikan yang berkelanjutan <p>4.3 Komunikasi Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Organisasi harus melakukan komunikasi eksternal dengan mempertimbangkan aspek peraturan perundangan dan peraturan lain 	<p>7.4 Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Organisasi harus menetapkan saluran komunikasi internal dan eksternal yang relevan termasuk: <ul style="list-style-type: none"> a) Perihal yang akan dikomunikasikan b) Waktu untuk berkomunikasi c) Dengan siapa berkomunikasi d) Cara berkomunikasi <input type="checkbox"/> Komunikasi harus: <ul style="list-style-type: none"> a) Mempertimbangkan peraturan perundangan dan peraturan lain b) Menjamin bahwa komunikasi yang berkaitan dengan aspek lingkungan konsisten dan dapat diandalkan. c) Memberi tanggapan terhadap komunikasi yang relevan d) Mendokumentasikan bukti komunikasi. <p>7.4.2 Komunikasi Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Organisasi harus: <ul style="list-style-type: none"> a) Melakukan komunikasi internal, termasuk perubahan b) Memastikan proses komunikasi memungkinkan personil yang bekerja di bawah kendali organisasi dapat berkontribusi terhadap perbaikan yang berkelanjutan. <p>7.4.3 Komunikasi Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Organisasi harus melakukan komunikasi eksternal dengan mempertimbangkan aspek peraturan perundangan dan peraturan lain

Persyaratan ISO 45001:2018	Persyaratan ISO 14001:2015
<p>7.5. Informasi yang Terdokumentasi</p> <p>7.5.1. Umum</p> <p><input type="checkbox"/> SMK3 harus mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Informasi terdokumentasi yang disyaratkan ISO 45001:2018, b) Informasi terdokumentasi yang diperlukan organisasi untuk menerapkan SMK3 yang efektif. <p>Catatan: Cakupan dokumentasi dapat berbeda dari satu organisasi dengan organisasi yang lain karena:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ukuran organisasi, jenis aktivitas, proses, produk dan jasa b. Kompleksitas proses dan interaksinya c. Kompetensi personil. <p>7.5.2. Membuat dan Up date Dokumen</p> <p><input type="checkbox"/> Dalam membuat dokumen dan up date dokumen, organisasi harus memastikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Identifikasi dan deskripsi (misalnya judul, tanggal, pembuat atau referensi) b) Format (misalnya bahasa, versi software, grafik) dan media (misalnya kertas atau elektronik) c) Pemeriksaan dan pengesahan dokumen. 	<p>7.5. Informasi Terdokumentasi</p> <p>7.5.1. Umum</p> <p><input type="checkbox"/> SML harus mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Informasi terdokumentasi yang disyaratkan ISO 14001:2015, b) Informasi terdokumentasi yang diperlukan organisasi untuk menerapkan SML yang efektif. <p>Catatan: Cakupan dokumentasi dapat berbeda dari satu organisasi dengan organisasi yang lain karena:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ukuran organisasi, jenis aktivitas, proses, produk dan jasa b. Kompleksitas proses dan interaksinya c. Kompetensi personil. <p>7.5.2. Membuat dan Up date Dokumen</p> <p><input type="checkbox"/> Dalam membuat dokumen dan up date dokumen, organisasi harus memastikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Identifikasi dan deskripsi (misal judul, tanggal, pembuat, atau referensi) b) Format (misal bahasa, versi software, grafik) dan media (misal kertas, elektronik) c) Pemeriksaan dan pengesahan dokumen.

Persyaratan ISO 45001:2018	Persyaratan ISO 14001:2015
<p>7.5.3. Pengendalian Informasi Terdokumentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Dokumen SMK3 dan ISO 45001 harus dikendalikan untuk menjamin: <ul style="list-style-type: none"> a. dokumen tersedia bagi pihak-pihak yang membutuhkan dokumen dan tersedia di lokasi saat diperlukan, b. terlindungi (misalnya dari segi kerahasiaan, penyalahgunaan dokumen atau kehilangan integritas) <input type="checkbox"/> Pengendalian dokumen meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a) Distribusi, akses, penarikan dan penggunaan dokumen, b) Penyimpanan dan pemeliharaan, termasuk memastikan agar dokumen selalu dapat dibaca. c) Kontrol perubahan (misalnya revisi dokumen) d) Masa simpan dan pemusnahan dokumen e) Dokumen dari pihak eksternal harus diidentifikasi dan dikendalikan 	<p>7.5.3. Pengendalian Informasi Terdokumentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Dokumen SML dan ISO 14001 harus dikendalikan untuk menjamin: <ul style="list-style-type: none"> a. dokumen tersedia bagi pihak-pihak yang membutuhkan dokumen dan tersedia di lokasi saat diperlukan, b. terlindungi (misalnya kerahasiaan, penyalahgunaan dokumen atau kehilangan integritas). <input type="checkbox"/> Pengendalian dokumen meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a) Distribusi, akses, penarikan dan penggunaan dokumen, b) Penyimpanan dan pemeliharaan, termasuk memastikan agar dokumen selalu dapat dibaca. c) Kontrol perubahan (misalnya revisi dokumen) d) Masa simpan dan pemusnahan dokumen e) Dokumen dari pihak eksternal harus diidentifikasi dan dikendalikan

Persyaratan ISO 45001:2018	Persyaratan ISO 14001:2015
<p>8. Operasional</p> <p>8.1. Perencanaan dan Pengendalian Operasional</p> <p>8.1.1. Umum</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus merencanakan, menerapkan dan mengontrol proses-proses untuk memenuhi persyaratan SMK3 dan untuk menerapkan tindakan yang disyaratkan klausul 6 dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Menetapkan kriteria proses b) Menerapkan pengendalian proses sesuai dengan kriteria operasional. c) Memelihara bukti yang diperlukan untuk menjamin proses telah dilaksanakan sesuai rencana d) Diadopsi dalam bekerja oleh pekerja <p><input type="checkbox"/> Di tempat kerja yang terdapat beberapa pemberi kerja, organisasi harus mengkoordinasikan bagian yang relevan dari sistem manajemen K3 dengan organisasi lain</p> <p>8.1.2. Eliminasi Bahaya dan Mengurangi Risiko K3</p> <p><input type="checkbox"/> Pengendalian dapat diterapkan dengan mengikuti hirarki pengendalian sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Eliminasi bahaya b) <i>Engineering control</i> dan re-organisasi kerja c) Kontrol administrasi, termasuk training d) Penggunaan apd (alat pelindung diri) 	<p>8. Operasi</p> <p>8.1. Perencanaan dan Pengendalian Operasional</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus merencanakan, menerapkan dan mengontrol proses-proses untuk memenuhi persyaratan sistem manajemen lingkungan dan untuk menerapkan tindakan yang disyaratkan klausul 6 dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Menetapkan operasional proses b) Menerapkan pengendalian proses sesuai dengan kriteria operasional. <p>Catatan: kegiatan pengendalian misalnya pengendalian teknik dan prosedur.</p> <p><input type="checkbox"/> Pengendalian dapat diterapkan dengan mengikuti hirarki pengendalian sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Eliminasi b) Substitusi c) Administratif

Persyaratan ISO 45001:2018	Persyaratan ISO 14001:2015
<p>8.1.3. Manajemen Perubahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Organisasi harus menetapkan proses pengendalian perubahan, baik sementara atau permanen, yang berdampak pada kinerja K3, termasuk: <ul style="list-style-type: none"> a) produk, jasa dan proses baru, atau perubahan produk, layanan, dan proses, termasuk: <ol style="list-style-type: none"> 1) Lokasi dan lingkungan kerja 2) Organisasi kerja 3) Kondisi kerja 4) Peralatan 5) <i>Work force</i> b) Perubahan peraturan perundangan dan peraturan lain c) Perubahan <i>knowledge</i> tentang bahaya dan risiko K3 d) Pengembangan <i>knowledge</i> dan teknologi <input type="checkbox"/> Organisasi harus mengkaji konsekuensi perubahan yang tidak disengaja dan mengambil tindakan untuk mengurangi dampak merugikan jika perlu 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Organisasi harus melakukan kontrol terhadap perubahan dan melakukan kajian terhadap konsekuensi perubahan yang tidak diinginkan serta mengambil tindakan untuk mengurangi dampak.

Persyaratan ISO 45001:2018	Persyaratan ISO 14001:2015
<p>8.1.4. Pembelian</p> <p>8.1.4.1. Umum</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus menetapkan, menerapkan dan memelihara suatu proses untuk mengontrol pengadaan barang dan jasa dan menjamin kesesuaian dengan SMK3</p> <p>8.1.4.2 Kontraktor</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus mengontrol kontraktor untuk mengendalikan risiko K3:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) kegiatan dan operasi kontraktor yang berdampak pada organisasi; b) kegiatan dan operasi organisasi yang berdampak terhadap pekerja kontraktor; c) kegiatan dan operasi kontraktor yang berdampak pada pihak berkepentingan di tempat kerja. <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus memastikan, persyaratan SMK3 dipatuhi pekerja kontraktor.</p> <p><input type="checkbox"/> Kriteria K3 untuk seleksi kontraktor harus ditetapkan.</p> <p>8.1.4.3. Outsourcing</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Mengontrol proses <i>outsourcing</i> b) Pengendalian <i>outsourcing</i> harus konsisten dengan peraturan perundangan dan peraturan lain c) Lingkup control proses <i>outsourcing</i> harus dinyatakan dalam SMK3 	<p><input type="checkbox"/> Organisasi harus memastikan bahwa proses <i>outsourcing</i> dikendalikan.</p> <p><input type="checkbox"/> Konsisten dengan perspektif daur hidup, organisasi harus:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Jika mungkin, menetapkan pengendalian untuk menjamin bahwa persyaratan lingkungan dimasukkan ke dalam proses desain pengembangan produk dan jasa dengan mempertimbangkan tahapan daur hidup. b) Menentukan persyaratan lingkungan untuk proses pengadaan barang dan jasa. c) Mengkomunikasikan persyaratan lingkungan kepada pihak penyedia eksternal (<i>supplier</i>, kontraktor, dll). d) Mempertimbangkan dampak lingkungan penting untuk proses transportasi, pengiriman, penggunaan, pengolahan akhir dan pembuangan akhir. <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus memelihara informasi terdokumentasi sejauh yang diperlukan untuk memperoleh keyakinan bahwa proses telah dilaksanakan seperti yang direncanakan.</p>

Persyaratan ISO 45001:2018	Persyaratan ISO 14001:2015
<p>8.2. Kesiagaan dan Tanggap Darurat</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus melakukan tanggap darurat, termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Menetapkan tanggap darurat yang terencana untuk situasi darurat, termasuk penyediaan pertolongan pertama (<i>first aid</i>). b) Menyediakan pelatihan tanggap darurat c) Melakukan uji coba secara periodik tindakan tanggap darurat yang telah direncanakan, d) Mengevaluasi sistem tanggap darurat, jika perlu, merevisi sistem tanggap darurat, termasuk setelah pengujian dan, khususnya, setelah terjadinya situasi darurat. e) Mengkomunikasikan dan memberikan informasi yang relevan kepada semua pekerja tentang tugas dan tanggung jawab. f) Mengkomunikasikan informasi yang relevan kepada kontraktor, pengunjung, pemerintah, masyarakat sekitar tentang proses tanggap darurat. g) Pengembangan tanggap darurat harus mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan semua pihak berkepentingan dan menjamin keterlibatan semua pihak. <p><input type="checkbox"/> Proses tanggap darurat harus terdokumentasi</p>	<p>8.2. Kesiagaan dan Tanggap Darurat</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus melakukan tanggap darurat, termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Melakukan persiapan tanggap darurat guna mencegah atau mengurangi dampak lingkungan yang merugikan akibat situasi darurat b) Melakukan tanggap darurat terhadap situasi darurat yang aktual c) Mengambil tindakan untuk mencegah atau mitigasi konsekuensi dari situasi darurat d) Melakukan uji coba secara periodik tindakan tanggap darurat yang telah direncanakan. e) Mengkaji dan merevisi secara berkala proses tanggap darurat khususnya setelah terjadi situasi darurat atau setelah dilakukan uji coba. f) Menyediakan informasi yang relevan dan pelatihan kesiagaan dan tanggap darurat kepada pihak berkepentingan, termasuk personil yang bekerja di bawah kendali organisasi <p><input type="checkbox"/> Proses tanggap darurat harus terdokumentasi</p>

Persyaratan ISO 45001:2018	Persyaratan ISO 14001:2015
<p>9. Evaluasi Kinerja</p> <p>9.1. Pemantauan dan Pengukuran, Analisis dan Evaluasi Kinerja</p> <p>9.1.1 Umum</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus memantau, mengukur, menganalisa dan mengevaluasi kinerja SMK3.</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus menentukan:</p> <p>a) Hal-hal yang perlu dipantau dan diukur:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sejauh mana perundangan dan peraturan lain telah terpenuhi; 2) Kegiatan dan operasi terkait bahaya, risiko, dan peluang 3) Pencapaian sasaran k3 4) Efektivitas pengendalian operasional <p>b) Metode pemantauan, pengukuran, analisis dan evaluasi jika dapat diterapkan,</p> <p>c) Kriteria evaluasi kinerja K3;</p> <p>d) Waktu pemantauan dan pengukuran</p> <p>e) Periode waktu analisis dan evaluasi hasil pemantauan serta pengukuran</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus:</p> <p>a) mengevaluasi kinerja K3 dan menentukan efektivitas SMK3</p> <p>b) memastikan bahwa peralatan pemantauan dan pengukuran dikalibrasi atau diverifikasi</p> <p>c) Menyimpan informasi yang terdokumentasi: bukti hasil pemantauan, pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja, bukti pemeliharaan alat dan bukti kalibrasi atau verifikasi.</p>	<p>9. Evaluasi Kinerja</p> <p>9.1. Pemantauan dan Pengukuran, Analisa dan Evaluasi</p> <p>9.1.1 Umum</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus memantau, mengukur, menganalisa dan mengevaluasi kinerja SML.</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus menetapkan:</p> <p>a) Hal-hal yang perlu dipantau dan diukur;</p> <p>b) Metode pemantauan, pengukuran, analisis dan evaluasi, jika dapat diterapkan, untuk memastikan hasil yang absah;</p> <p>c) Kriteria dan indikator evaluasi kinerja lingkungan</p> <p>d) Waktu pemantauan dan pengukuran</p> <p>e) Periode waktu yang dibutuhkan untuk melakukan analisis dan evaluasi hasil pemantauan dan pengukuran</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus</p> <p>a) Memastikan bahwa peralatan pemantauan dan pengukuran dikalibrasi atau diverifikasi</p> <p>b) Mengevaluasi kinerja dan efektivitas sistem manajemen lingkungan.</p> <p>c) Mengkomunikasikan kinerja lingkungan yang relevan baik internal maupun eksternal</p> <p>d) Mendokumentasikan bukti pemantauan, pengukuran, analisis dan evaluasi.</p>

Persyaratan ISO 45001:2018	Persyaratan ISO 14001:2015
<p>9.1.2 Evaluasi Kepatuhan Peraturan</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus;</p> <p>Menetapkan proses untuk mengevaluasi pemenuhan peraturan perundangan dan peraturan lain yang berlaku</p> <p>a) Menentukan frekuensi evaluasi kepatuhan</p> <p>b) Mengevaluasi kepatuhan dan tindakan yang diperlukan</p> <p>c) Menjaga pengetahuan dan pemahaman status terhadap kepatuhan peraturan.</p> <p>d) Mendokumentasikan bukti evaluasi kepatuhan</p>	<p>9.1.2 Evaluasi Kepatuhan Peraturan</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus</p> <p>Menetapkan proses untuk mengevaluasi pemenuhan peraturan perundangan dan peraturan lain yang berlaku</p> <p>a) Menentukan frekuensi evaluasi kepatuhan</p> <p>b) Mengevaluasi kepatuhan dan tindakan yang diperlukan</p> <p>c) Menjaga pengetahuan dan pemahaman status kepatuhan peraturan.</p> <p>d) Mendokumentasikan bukti evaluasi kepatuhan</p>

Persyaratan ISO 45001:2018	Persyaratan ISO 14001:2015
<p>9.2. Audit Internal</p> <p>9.2.1. Umum</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus melakukan audit internal pada selang waktu terencana agar dapat menilai SMK3:</p> <p>a) Memenuhi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) persyaratan SMK3 organisasi 2) persyaratan ISO 45001:2018 <p>b) Telah diterapkan dan dipelihara secara efektif.</p> <p>9.2.2. Program Audit Internal</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus</p> <p>a) Merencanakan, menetapkan, menerapkan dan memelihara program audit, termasuk frekuensi, metode, tanggung jawab, perencanaan dan pelaporan audit internal dengan mempertimbangkan hasil audit terdahulu.</p> <p>b) Menentukan kriteria audit dan lingkup audit;</p> <p>c) Menseleksi auditor dan menjamin obyektivitas dan ketidakberpihakan proses audit;</p> <p>d) Mengambil tindakan erhadap ketidak-sesuaian dan melakukan perbaikan kinerja K3 yang berkesinambungan</p> <p>e) Mendokumentasikan bukti kegiatan program audit dan hasil audit.</p>	<p>9.2. Audit Internal</p> <p>9.2.1. Umum</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus melakukan audit internal pada selang waktu terencana agar dapat menilai sistem manajemen lingkungan:</p> <p>a) Memenuhi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Persyaratan SML organisasi 2) Persyaratan iso 14001:2015 <p>b) telah diterapkan dan dipelihara secara efektif.</p> <p>9.2. Program Audit Internal</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus:</p> <p>a) Merencanakan, menetapkan, menerapkan dan memelihara program audit, termasuk frekuensi, metode, tanggung jawab, perencanaan dan pelaporan audit internal, mempertimbangkan kepentingan lingkungan, perubahan dan hasil audit terdahulu.</p> <p>b) Menentukan kriteria audit dan lingkup audit.</p> <p>c) Menseleksi auditor dan menjamin obyektivitas dan ketidakberpihakan proses audit;</p> <p>d) Menjamin bahwa hasil audit dilaporkan kepada manajemen yang relevan</p> <p>Mendokumentasikan bukti kegiatan program audit dan hasil audit.</p>

Persyaratan ISO 45001:2018	Persyaratan ISO 14001:2015
<p>9.3. Tinjauan Manajemen</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Manajemen puncak harus mengevaluasi SMK3 pada selang waktu terencana untuk memastikan kesesuaian, kecukupan dan keefektifan penerapan SMK3. □ Agenda Tinjauan Manajemen mencakup: <ul style="list-style-type: none"> a) Status tindak lanjut dari Tinjauan Manajemen yang lalu, b) Perubahan isu eksternal dan internal yang relevan dengan SMK3, termasuk <ul style="list-style-type: none"> 1) Harapan pihak berkepentingan, 2) Kepatuhan peraturan perundangan dan peraturan lain 3) Risiko dan peluang c) Tingkat pencapaian kebijakan dan sasaran K3 d) Informasi kinerja K3 termasuk kecenderungan <ul style="list-style-type: none"> 1) Insiden, ketidaksesuaian dan tindakan koreksi dan perbaikan terus-menerus 2) Hasil pemantauan dan pengukuran 3) Pemenuhan peraturan perundangan dan peraturan lain 4) Hasil audit 5) Hasil konsultasi dan partisipasi 6) Risiko dan peluang e) Kecukupan sumber daya f) Komunikasi yang relevan dari pihak-pihak berkepentingan g) Peluang untuk perbaikan berkelanjutan 	<p>9.3. Tinjauan Manajemen</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Manajemen puncak harus mengevaluasi SML pada selang waktu terencana untuk memastikan kesesuaian, kecukupan dan keefektifan penerapan SML. □ Agenda Tinjauan Manajemen mencakup: <ul style="list-style-type: none"> a) Status tindak lanjut dari Tinjauan Manajemen yang lalu, b) Perubahan yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> 1) Isu eksternal dan internal yang relevan dengan sistem manajemen lingkungan 2) Harapan pihak berkepentingan, termasuk kepatuhan peraturan perundangan dan peraturan lain 3) Aspek lingkungan penting 4) Risiko dan peluang c) Tingkat pencapaian sasaran lingkungan d) Informasi kinerja lingkungan termasuk kecenderungan: <ul style="list-style-type: none"> 1) Ketidaksesuaian dan tindakan koreksi 2) Hasil pemantauan dan pengukuran 3) Pemenuhan peraturan perundangan dan peraturan lain 4) Hasil audit e) Kecukupan sumber daya f) Komunikasi yang relevan dari pihak-pihak berkepentingan, termasuk keluhan g) Peluang untuk perbaikan berkelanjutan

Persyaratan ISO 45001:2018	Persyaratan ISO 14001:2015
<p><input type="checkbox"/> <i>Output</i> Tinjauan Manajemen harus mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> - kesimpulan terhadap keberlanjutan, kesesuaian, kecukupan dan keefektifan SMK3 - keputusan yang berkaitan dengan peluang perbaikan yang berkelanjutan - keputusan yang berkaitan dengan setiap kebutuhan perubahan SMK3 dan sumber daya - tindakan yang diperlukan - peluang perbaikan yang berkaitan dengan integrasi SMK3 dengan proses bisnis - setiap implikasi untuk arahan strategis organisasi <p><input type="checkbox"/> Manajemen puncak harus mengkomunikasikan hasil tinjauan manajemen kepada pekerja dan perwakilan pekerja jika ada</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus mendokumentasikan bukti hasil Tinjauan Manajemen</p>	<p><input type="checkbox"/> <i>Output</i> Tinjauan Manajemen harus mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> - kesimpulan terhadap keberlanjutan, kesesuaian, kecukupan dan keefektifan sistem manajemen lingkungan. - Keputusan yang berkaitan dengan peluang perbaikan yang berkelanjutan - Keputusan yang berkaitan dengan kebutuhan perubahan SML dan sumber daya - Tindakan yang diperlukan jika sasaran lingkungan tidak tercapai - Peluang perbaikan yang berkaitan dengan integrasi system manajemen lingkungan dengan proses bisnis - Setiap implikasi untuk arahan strategis organisasi. <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus mendokumentasikan bukti hasil Tinjauan Manajemen</p>

Persyaratan ISO 45001:2018	Persyaratan ISO 14001:2015
<p>10. Perbaikan (<i>Improvement</i>)</p> <p>10.1. Umum</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus melakukan perbaikan dan tindakan guna memenuhi persyaratan SMK3</p> <p>10.2. Ketidaksesuaian dan Tindakan Koreksi</p> <p><input type="checkbox"/> Apabila terjadi ketidaksesuaian, organisasi harus:</p> <p>a) Mengambil tindakan terhadap ketidaksesuaian dan melakukan hal-hal berikut (jika dapat diterapkan):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengambil tindakan dan melakukan perbaikan 2) Menangani konsekuensi ketidaksesuaian. <p>b) Melakukan evaluasi dengan melibatkan pekerja dan pihak berkepentingan terhadap tindakan untuk menghilangkan penyebab ketidaksesuaian agar tidak terjadi lagi dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Investigasi insiden dan mengkaji ketidaksesuaian. 2) Menentukan sebab ketidaksesuaian; 3) Menentukan ketidaksesuaian yang sama yang pernah terjadi atau berpotensi akan terjadi; <p>c) Meninjau penilaian risiko K3 yang sudah ada dan risiko lainnya, jika perlu</p> <p>d) Menentukan dan menerapkan tindakan yang diperlukan, termasuk tindakan korektif, sesuai dengan hierarki control dan manajemen perubahan.</p>	<p>10. Peningkatan (<i>Improvement</i>)</p> <p>10.1. Umum</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus melakukan perbaikan dan mengambil tindakan guna memenuhi persyaratan SML.</p> <p>10.2. Ketidaksesuaian dan Tindakan Koreksi</p> <p><input type="checkbox"/> Apabila terjadi ketidaksesuaian, organisasi harus:</p> <p>a) Mengambil tindakan terhadap ketidaksesuaian dan melakukan hal-hal berikut (jika dapat diterapkan):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengambil tindakan dan melakukan perbaikan 2) Menangani konsekuensi ketidaksesuaian, termasuk mitigasi dampak lingkungan yang merugikan. <p>b) Mengevaluasi tindakan untuk menghilangkan penyebab ketidaksesuaian agar tidak terjadi lagi dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengkaji ketidaksesuaian; 2) Menentukan penyebab ketidaksesuaian; 3) Menentukan ketidaksesuaian yang sama yang pernah terjadi atau berpotensi terjadi; <p>c) Mengambil tindakan yang diperlukan;</p> <p>d) Menilai efektivitas tindakan perbaikan yang diambil;</p> <p>e) Melakukan perubahan sistem manajemen lingkungan jika diperlukan.</p>

Persyaratan ISO 45001:2018	Persyaratan ISO 14001:2015
<p>e) Menilai risiko K3 yang terkait dengan bahaya baru atau bahaya yang berubah, sebelum mengambil tindakan;</p> <p>f) Meninjau efektivitas dari setiap tindakan yang diambil, termasuk tindakan korektif;</p> <p>g) Melakukan perubahan SMK3 jika perlu.</p> <p><input type="checkbox"/> Tindakan koreksi harus sesuai dengan dampak insiden atau ketidaksesuaian yang terjadi</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus mendokumentasikan bukti:</p> <p>a) Jenis ketidaksesuaian dan tindakan yang diambil;</p> <p>b) Hasil dari setiap tindakan koreksi yang diambil, termasuk efektivitas tindakan</p> <p>10.3. Perbaikan Berkelanjutan</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus meningkatkan kesesuaian, kecukupan dan efektivitas SMK3 dengan cara:</p> <p>a) Meningkatkan kinerja K3;</p> <p>b) Mempromosikan budaya yang mendukung SMK3;</p> <p>c) Mempromosikan partisipasi pekerja dalam melaksanakan tindakan untuk peningkatan SMK3 yang berkelanjutan</p> <p>d) Mengkomunikasikan hasil yang relevan dari peningkatan berkelanjutan kepada pekerja, dan perwakilan pekerja;</p> <p>e) Menyimpan informasi terdokumentasi sebagai bukti perbaikan berkelanjutan.</p>	<p><input type="checkbox"/> Tindakan koreksi harus sesuai dengan dampak ketidaksesuaian yang terjadi, termasuk dampak lingkungan.</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus mendokumentasikan bukti:</p> <p>a) Jenis ketidaksesuaian dan tindakan yang diambil;</p> <p>b) Hasil dari setiap tindakan koreksi.</p> <p>10.3. Perbaikan Berkelanjutan</p> <p><input type="checkbox"/> Organisasi harus melakukan perbaikan berkelanjutan kesesuaian, kecukupan, dan keefektifan dari sistem manajemen lingkungan untuk meningkatkan kinerja lingkungan.</p>